

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan perilaku menggosok gigi pada anak autis dalam berkumur, menggosok gigi bagian depan, bagian dalam atas, dan bagian dalam bawah. Meskipun masih belum ada peningkatan pada perilaku menggosok gigi bagian samping kanan dan kiri, namun secara keseluruhan kedua subjek mengalami peningkatan jika membandingkan antara *baseline I* dan *baseline II*. Hal ini berarti bahwa pemberian *sensory story* dapat meningkatkan perilaku menggosok gigi pada anak autis. Oleh sebab itu maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

Saran

1. Bagi orangtua

Orangtua disarankan agar terus mendampingi anak ketika menggosok gigi dan mengarahkan cara menggosok gigi yang benar hingga perilaku menetap. Ketika akan menggosok gigi agar anak nyaman dan tenang sehingga mau menggosok tiap – tiap bagian giginya, orangtua dapat memberikan pijatan dan sentuhan yang nyaman bagi anak di area mulut dan bibir untuk mengurangi *overresponsive*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengurangi bantuan secara fisik, dan arahkan anak untuk mengerjakan sendiri sehingga mekanisme pertahanan diri anak dapat berkurang dan meningkatkan perilaku menggosok gigi. Terapis juga dapat menambah *input sensory* yang lebih banyak agar sistem defensif dan *hypersensitive* lebih berkurang atau hilang. Terapis dapat memperhatikan waktu yang tepat dalam melepas *prompt* serta memperpanjang waktu intervensi sehingga perilaku yang diharapkan menetap. Selain itu peneliti selanjutnya juga harus memperhatikan dan melakukan pengukuran terhadap proses atau tahapan perubahan perilaku menggosok gigi pada subjek.